

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati**

Ditengah kota kecamatan Gembong pada tahun terdapat beberapa madrasah swsasta, diantaranya adalah MTs Muwahidun yang berada dalam lindungan Yayasan Muwahidun. Pendirinya adalah KH Abdul Wakhid. Kemudian pada tahun 1994 MTs Muwahidun berubah menjadi MTs Negeri Gembong Filial Winong, yang selanjutnya pada tahun 1997 madrasah ini dinegerikan berdasarkan SK Menteri Agama N0.107 tahun 1997 tanggal 17 Maret 1997 tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah.

##### **2. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati**

Madrasah Tsanawiyah Negeri Gembong terletak di Desa Wonosekar Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, tepatnya berada di Jln.Raya Pati-Gembong Km.10 Gembong Pati 59162.

Secara lengkap, Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, letak lokasinya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Ds.Wonosekar
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Ds Kedungbulus
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Ds, Semirejo
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan SMP Negeri 1 Gembong.

### 3. Visi dan Misi MTs Negeri 3 Pati

#### a. Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati:

Terwujudnya peserta didik yang *Unggul dalam Beribadah, Berakhlakul Karimah, Terampil, dan Berprestasi*

Indikator visi meliputi :

1) Terwujudnya peserta didik yang disiplin dalam berakidah islamiyah dan berakhlak mulia:

2) Terwujudnya peserta didik yang:

- Terampil dalam penguasaan dasar teknologi khususnya dalam bidang Teknologi Informatika dan komunikasi
- Terampil dalam penguasaan bahasa khususnya bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional
- Terampil dalam penguasaan seni tilawah, kaligrafi dan tahfiz Al-Qur'an
- Terampil dalam penguasaan bidang seni dan sastra, serta olah raga prestasi

3) Generasi yang *siap berkompetisi* artinya diharapkan seluruh komponen baik input maupun output merupakan generasi yang memiliki kualitas metal yang kuat untuk bersaing secara jujur dengan berlandaskan kemampuan yang dimiliki dari aspek spiritual, intelektual, dan ketrampilan khususnya dalam menghadapi persaingan global.

**b. Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati**

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam sehingga siswa menjadi tekun beribadah, jujur, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri, hormat pada orang tua, dan guru serta menyayangi sesama.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan pendampingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal dengan memiliki kemampuan akademik di atas standar minimal, unggul dalam prestasi keagamaan, dan unggul dalam keterampilan sebagai bekal hidup di masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan *life skill* untuk menggali dan menumbuhkembangkan minat, bakat peserta didik yang berpotensi tinggi agar dapat berkembang secara optimal.
- 4) Melaksanakan pembinaan dan penelitian siswa
- 5) Menumbuhkembangkan budaya gemar membaca pada seluruh warga madrasah.
- 6) Melaksanakan tata tertib madrasah secara konsisten dan konsekuen.
- 7) Mengadakan komunikasi dan koordinasi antarmadrasah, masyarakat, orang tua dan instansi lain yang terkait secara periodik dan berkesinambungan.

**c. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati**

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi inovatif, dan bermakna, di antaranya CTL serta layanan bimbingan dan konseling.
- 2) Meningkatkan jumlah siswa yang diterima di madrasah/sekolah favorit/unggul sekurang-kurangnya 20% dari jumlah yang lulus
- 3) Mengembangkan kedisiplinan dari seluruh komponen madrasah (*stakeholder*) untuk membentuk kepribadian yang tangguh dan kokoh sebagai dasar dalam setiap aktivitas serta sebagai aset madrasah
- 4) Menumbuhkembangkan karakter siswa yang jujur, sopan, santun, beretika dan berbudaya serta bertanggung jawab
- 5) Meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa melalui pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- 6) Mampu menempatkan diri sebagai madrasah yang mengembangkan pendidikan berbasis ICT.
- 7) Peserta didik dapat meraih juara pada even/lomba lomba mapel tingkat kabupaten, karesidenan, dan provinsi
- 8) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal Asmaul Husna, Juz Amma dan Surat Yasin
- 9) Peserta didik dapat membaca Alquran dengan baik dan benar
- 10) Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan salat wajib lima waktu
- 11) Peserta didik termotivasi untuk bersodaqoh

- 12) Memperoleh kemenangan dalam setiap even/lomba olah raga di tingkat kecamatan/kabupaten/ provinsi.
- 13) Memperoleh kemenangan dalam setiap even/lomba Kreativitas seni di tingkat kecamatan/kabupaten/ provinsi
- 14) Kreativitas seni peserta didik dapat ditampilkan dalam acara HUT RI, Hari jadi Madrasah, perpisahan siswa kelas IX dan Jambore Pramuka,
- 15) Memiliki tim yang handal dalam bidang kepramukaan
- 16) Memperoleh prestasi/kemenangan dalam lomba-lomba di bidang kepramukaan ditingkat kecamatan atau ranting dan kabupaten atau kwarcab.

#### 4. Kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati

Kepemimpinan sebuah lembaga pendidikan merupakan komponen yang essensial dalam proses perkembangan yang dinamis mengarah kepada selalu meningkatnya kualitas proses aktivitas system dan produk (outcome) secara bertahap. MTs Negeri 3 sejak awal berdirinya (berstatus swasta) hingga saat ini telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan sebagai berikut:

No	Periode	Nama	Masa Jabatan	Ket.
1	Periode I	H, Masrukhin, S.Ag	1994 s.d 1998	
2	Periode II	Drs. H, Thoat , M.Pd	1998 s.d 2004	
3	Periode III	Drs. Amiruddin Aziz, M.Pd	2004 s.d 2006	
4	Periode IV	Drs H. Supalal, M.Pd	2006 s.d 2012	
5	Periode V	Drs.H. Taufiq Hidayat, M.Pd.	2012 s.d 2016	

6	Periode VI	Drs. Teguh Santosa, S.Kom.,M.Si	2016 s.d 2019	
7	Periode VII	Drs H. Supalal, M.Pd	2019 s.d sekarang	

Dari seluruh pergiliran kepemimpinan ini, mereka semua telah menjadikan MTs Negeri 3 Pati sebagai salah satu lembaga pendidikan yang merupakan pilihan utama (meningkatkan kepercayaan publik terhadap madrasah) dan juga telah mengantar MTs Negeri 3 pati dalam meraih berbagai prestasi baik secara kelembagaan, akademik, maupun non akademis.

#### 5. Struktur Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati

Struktur kurikulum adalah pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum.

Penyusunan struktur kurikulum dan muatan kurikulum dalam dokumen KTSP disusun dengan mengacu pada struktur kurikulum yang terdapat dalam KMA Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.

.Adapun jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana dalam struktur kurikulum, dengan menambah jam pelajaran utama untuk kelas unggulan yang ditentukan oleh madrasah.

## Struktur kurikulum yang digunakan Madrasah Tsanawiyah Negeri

3 Pati pada tahun pelajaran 2020/2021 mengacu pada KMA Nomor 184

Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Mata Pelajaran	Strukt. Kurikulum	ALOKASI WAKTU PER PEKAN								
		Kelas Reguler			Kelas Unggulan Tahfidz			Kelas Unggulan Sains		
KELOMPOK A (UMUM)		VII	VIII	IX	VII	VIII	IX	VII	VIII	IX
1	Pendidikan Agama Islam									
	a. Al Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	Bahasa Indonesia	6	6	6	6	6	6	6	6	6
4	Bahasa Arab	3	3	3	3	4	4	4	3	3
5	Matematika	5	5	5	5	5	5	5	7	7
6	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5	5	5	5	5	7	7
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	4	4	4	4
KELOMPOK B (UMUM)										
1	Seni Budaya	2	2	2	2	0	0	0	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	Prakarya dan atau Informatika	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	Muatan lokal:									
1	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Baca Tulis Arab/Hafalan Alquran	2	3	3	3	5	5	5		
3	...dll	2								
Jumlah		52	50	50	50	50	50	50	50	50

- 1) Mata pelajaran Kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.

- 2) Mata pelajaran Kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.
- 3) Mata pelajaran Kelompok B berupa mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri.
- 4) Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 40 (empat puluh) menit.
- 5) Tahun Pelajaran 2020/2021 untuk Mata Pelajaran Prakarya ditiadakan dan digantikan Mata Pelajaran Informatika yang disediakan oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil rapat komite dengan dengan guru.
- 6) Adanya penambahan jam mapel keagamaan dan Bahasa Arab pada program tahfidz dan penambahan jam mapel sains pada kelas unggulan sains.
- 7) Muatan Lokal berupa Bahasa Jawa dan BTA / Bimbingan Ibadah

## **B. Analisis Data**

### **1. Pelaksanaan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru melalui program pelatihan dan pengembangan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Madrasah merupakan institusi yang kompleks, yang tidak akan menjadi baik dengan sendirinya melalui proses peningkatan kualifikasi tertentu. Pendidik professional adalah unsur utama dalam peningkatan kualitas. Karena pendidik merupakan kunci pokok bagi keberhasilan pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan. Pendidik dan tenaga



kependidikan merupakan seorang yang profesional yang dituntut adanya suatu kecakapan atau keterampilan.

Kecakapan atau keterampilan merupakan persyaratan dasar atau keterampilan teknis yang berhubungan dengan kemampuan pendidik dalam menguasai materi, struktur ataupun konsep pembelajaran, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, mampu mengembangkan materi pembelajarannya secara kreatif sehingga bisa meningkatkan ketertarikan peserta didik, mampu melakukan pengembangan diri ataupun melakukan inovasi-inovasi yang bisa mendukung keberhasilan dalam pembelajaran, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan perkembangan zaman.

Dalam kaitannya dengan pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru, ketersediaan guru yang berkompeten merupakan salah satu komponen penting yang harus dipenuhi dalam menunjang sistem pendidikan. Pengembangan profesionalisme guru merupakan kegiatan meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data penelitian bersifat kualitatif, data yang ditampilkan bersifat narasi dan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan dalam wawancara yang diadakan dari tanggal 24 Februari 2021.

Proses selanjutnya adalah pengolahan data, menganalisis data yang ada dan mengambil kesimpulan. Penulis menggunakan metode

wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data tentang pelatihan dan pengembangan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati.

Langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisa data yaitu : *pertama*, data dari hasil observasi dirangkum, dipilih hal-hal pokok yakni untuk memilih data yang relevan dan bermakna dengan masalah penelitian. *Kedua*, data didisplay, diuraikan secara rinci. *Ketiga*, memberikan penafsiran terhadap hasil penelitian untuk memudahkan dalam proses analisis dan membuat kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali pada reduksi data maupun display data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

Dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pertanyaan tersebut diajukan pada kepala madrasah, waka kurikulum, dan beberapa guru pada waktu yang berbeda dan terpisah. Hasil dari keseluruhan wawancara baik itu pertanyaan maupun jawabannya dari setiap responden beserta analisisnya dituangkan dalam deskripsi .

Menurut Ondi Saondi dan Aris Suherman, dalam kegiatan pelatihan pengembangan profesionalisme guru ada beberapa program yang harus dilakukan yakni: <sup>1</sup>

1. Program peningkatan kualifikasi pendidikan guru
2. Program penyetaraan dan sertifikasi
3. Program pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi
4. Program supervisi pendidikan

---

<sup>1</sup> Ondi, Saondi & Aris Suherman. 2010. Etika Profesi Keguruan. Bandung: Aditama.

5. Program pemberdayaan guru MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)
6. Simposium guru
7. Melakukan penelitian.

Dengan demikian dapat dideskripsikan pengembangan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan guru.

#### a. Program Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Guru

Kualifikasi tenaga pendidik merupakan syarat minimal sebagai tenaga pendidik karena guru yang sudah memiliki kualifikasi mereka sudah mempunyai kemampuan dan keterampilan yang lebih, dalam meningkatkan kompetensinya. Pada pengembangan profesionalisme guru, kualifikasi tenaga pendidik merupakan kebutuhan utama yang harus dimiliki guru karena kualifikasi tenaga pendidik adalah pemenuhan dalam jangka yang panjang dimana kebutuhan-kebutuhan lain bisa dipenuhi melalui kegiatan-kegiatan yang berkesinambungan sesuai kebutuhan yang diinginkan.

Berdasarkan data yang ada, kualifikasi tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIP	PANGKAT	PENDIDIKAN		
			MAPEL	NAMA	LULUS TH.	IJAZAH TERAKHIR
1	Drs. H. Supalal, M.Pd	19611120 199103 1 002		UMS	2010	S2
2	Ali Yasin, S.Pd.,	19691202	Penjasorkes	UNISBANK	2011	S2

	M.Si	200501 1 001				
3	Dra. Rini Indah Cahyani, M.Pd	19671226 200501 2 002	BK	UMS	1992	S2
4	Aisyah Suliyati, S.Ag	19690811 199003 2 006	SKI	IAIN	1998	S1
5	Suyono, S.Pd.	19661108 199403 1 001	Penjasorkes	UNNES	2001	S2
6	Margianto, S.Pd.	19700831 199903 1 004	PKn	IKIP	1993	S1
7	Hartono, S.Pd.	19701215 200501 1 003	IPA	UMS	1994	S1
8	Darsinah, S.Pd.	19710725 200501 2 002	Matematika	UNISMA	2000	S1
9	Warno, M.Pd	19720520 200501 1 002	Bhs Indonesia	UMS	2010	S2
10	Faizatin Ni'amah, S.Pd.	19720925 200501 2 001	SBK	IKIP	1997	S1
11	Mustatiah, S.Pd	19750413 200501 2 001	PKn	UMS	1998	S1
12	Siti Muhasri, S.Ag	19710612 200701 2 035	Bhs Arab	IAIN	1998	S1
13	Sri Hartatik, S.Pd	19800125 200701 2 018	Bhs Inggris	UMK	2003	S1
14	Susanto, S.Pd	19710602 200710 1 001	IPS	IKIP	1995	S1
15	Dyah Muriasari, S.Sos	19781012 200710 2 002	IPS	UNTAG	2000	S1
16	Suradi, S.Pd	19800415 200710 1 002	Bhs Inggris	IKIP	2003	S1
17	Arfah Sundari, S.Pd	19720924 200501 2 001	Bhs Indonesia	IKIP	2003	S1
18	Rianawati, S.Pd.I	19810914 200710 2 001	Matematika	IAIN	2004	S1
19	Mustaqim, S.Pd	19790717 200501 1 004	Bhs Indonesia	IKIP	2003	S1
20	Ulinuha, S.Kom		TIK	UDINUS		S1
21	Naily Huda, S.Pt		IPA	UNDIP		S1
22	Retno Muninggar, S.Pd		Matamatika	IKIP		S1
23	Wiji Haryanti, S.Pd		IPA	IKIP		S1
24	Muhari, S.Pd		BTA	STAIN		S1
25	Wiwit Tanliyana Wardani, S.Pd		Bahasa Jawa	IKIP		S1
26	Adesta Putra Wijaya, S.Pd		BK	IKIP		S1
27	Aminatun, S.Pd.I		PAI	STAIN		S1

28	Abdullah Alhafidz, S.Pd.I		PAI			S1
29	Munjaenah, S.Pd.I		PAI	STAIP		S1
30	Zumroatun, S.Pd.I		PAI			S1
31	Syaifuddin Zuhri, S.Pd.I		PAI	IAIN		S1
32	Asyimatun Zahro, S.Pd		PKn	IKIP PGRI		S1
33	Nurul Hidayah, S.Pd		Bahasa Indonesia	UPGRIS		S1
34	Haryono		Pencak Silat	SMA		SLTA
35	Bagus Endy Kurniawan, S.Pd		Musik	MAN		SLTA
36	Heri Nuswantoro, S.K.M		PMR			
37	Sudiono		PMR			
48	Huda Purnawadi, S.Pd.I		Kaligrafi			

Hal tersebut diperkuat berdasarkan pernyataan kepala madrasah saat wawancara berikut:

**Apakah program kualifikasi guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati ini sudah berjalan dengan baik?**

“Secara umum kualifikasi disini sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan mapel, sesuai dengan kualifikasi pendidikan, meski sebelumnya pernah terjadi istilah mismatch tapi sudah ditanggulangi ketika mereka melaksanakan pendidikan sesuai dengan bidangnya.”<sup>2</sup>

Kemudian kepala madrasah menjelaskan bahwa sebelumnya terdapat pendidikan selama 1 tahun untuk penyesuaian dengan bidang studinya dan tidak banyak, sebagian besar guru agama yang mengikuti untuk bisa mengajar ke pelajaran umum. Disamping itu, kepala

<sup>2</sup> Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Wawancara, 24 Februari 2021

madrasah memberikan kesempatan dan sangat mendukung bagi guru untuk melanjutkan program studi yang lebih tinggi.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru sebagai berikut:

“Kualifikasi guru sudah berjalan dengan baik, 98% guru yang mengajar di MTsN 3 Pati ini sudah mengajar dengan ijazah minimal S1 nya secara Linier. Hanya ada dua guru yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki”.<sup>3</sup>

Kemudian salah satu guru menguatkan pernyataan kepala madrasah bahwa jika ada guru yang berkeinginan untuk meningkatkan kualifikasinya untuk studi lanjut itu diperkenankan dari madrasah, baik itu program beasiswa dari pemerintah ataupun dilakukan secara pribadi.

Meskipun demikian kemampuan mengajar guru yang sudah memenuhi kualifikasi masih perlu bimbingan dan pelatihan guna memperdalam wawasan serta keterampilan sehingga kompetensi yang dimiliki dapat terus meningkat.

Dari data dan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati telah memenuhi syarat kualifikasi. Namun masih ada beberapa guru yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki. Pada hakikatnya sebagai tenaga pendidik harus memiliki kompetensi sebagai tenaga profesional.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, terkait tentang pelaksanaan pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru di

---

<sup>3</sup> Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Wawancara, 24 Februari 2021

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, terkait dengan kondisi keadaan guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, kualifikasi guru yang ada saat ini sudah terlaksana dengan baik ditandai dengan tenaga pendidik yang ada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati sudah memenuhi syarat kualifikasi akademik dan mengajar secara linier, hanya terdapat 2 pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki dan mempunyai 5 pendidik yang memiliki kualifikasi S2.

#### **b. Program Penyetaraan dan Sertifikasi**

Program sertifikasi merupakan program dari pemerintah yang bertujuan untuk mendapatkan pengakuan dari pemerintah sebagai tenaga pendidik profesional. Sertifikasi guru merupakan pemberian sertifikat kependidikan kepada guru dengan memberikan nilai kompetensi dan kelayakan seorang guru dalam proses belajar mengajar. Pemberian sertifikasi ini dapat membantu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sebuah lembaga pendidikan. Data yang penulis peroleh adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIP	KET	TAHUN SERTIFIKAT
1	Drs. H. Supalal, M.Pd	19611120 199103 1 002	PNS	2007
2	Ali Yasin, S.Pd., M.Si	19691202 200501 1 001	PNS	2008
3	Dra. Rini Indah Cahyani, M.Pd	19671226 200501 2 002	PNS	2008
4	Aisyah Suliyati, S.Ag	19690811 199003 2 006	PNS	2009
5	Suyono, S.Pd.	19661108 199403 1 001	PNS	2007
6	Margianto, S.Pd.	19700831 199903 1 004	PNS	2008
7	Hartono, S.Pd.	19701215 200501 1 003	PNS	2008
8	Darsinah, S.Pd.	19710725 200501 2 002	PNS	2008
9	Warno, M.Pd	19720520 200501 1 002	PNS	2008
10	Faizatin Ni'amah, S.Pd.	19720925 200501 2 001	PNS	2009

11	Mustatiah, S.Pd	19750413 200501 2 001	PNS	2009
12	Siti Muhasri, S.Ag	19710612 200701 2 035	PNS	2012
13	Sri Hartatik, S.Pd	19800125 200701 2 018	PNS	2009
14	Susanto, S.Pd	19710602 200710 1 001	PNS	2009
15	Dyah Muriasari, S.Sos	19781012 200710 2 002	PNS	2009
16	Suradi, S.Pd	19800415 200710 1 002	PNS	2009
17	Arfah Sundari, S.Pd	19720924 200501 2 001	PNS	2009
18	Rianawati, S.Pd.I	19810914 200710 2 001	PNS	2009
19	Mustaqim, S.Pd	19790717 200501 1 004	PNS	2009
22	Ulinuha, S.Kom		GTT	2009
23	Naily Huda, S.Pt		GTT	2009
24	Retno Muninggar, S.Pd		GTT	2009
25	Wiji Haryanti, S.Pd		GTT	2009
26	Muhari, S.Pd		GTT	
27	Wiwit Tanliyana Wardani, S.Pd		GTT	
28	Adesta Putra Wijaya, S.Pd		GTT	
29	Aminatun, S.Pd.I		GTT	
30	Abdullah Alhafidz, S.Pd.I		GTT	
31	Munjaenah, S.Pd.I		GTT	
32	Zumroatun, S.Pd.I		GTT	2010
33	Syaifuddin Zuhri, S.Pd.I		GTT	
34	Asyimatun Zahro, S.Pd		GTT	
35	Nurul Hidayah, S.Pd		GTT	

Data ini diperkuat dengan pernyataan Kepala Madrasah dalam wawancara sebagai berikut :

**Bagaimana program sertifikasi guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati?**

“Semua guru PNS di madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati sudah tersertifikasi, sedangkan guru honorer ada 5 yang sudah tersertifikasi dan ada 9 guru honorer yang belum tersertifikasi”.<sup>4</sup>

Kemudian salah satu guru menjelaskan bahwa dalam mengikuti program pemerintah di beberapa tahun yang lalu ketika digulirkan program sertifikasi yang dimulai dari portofolio, ataupun PLPG. Semua

<sup>4</sup> Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Wawancara, 24 Februari 2021



diikuti berdasarkan aturan yang berlaku atau yang sudah digariskan oleh pemerintah.

Hasil wawancara dengan guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati sebagai berikut:

**Layanan apa yang diberikan pihak madrasah kepada para guru mengenai program sertifikasi?**

“Program sertifikasi adalah program dari pemerintah yang diperuntukkan bagi guru sebagai bentuk pengakuan sebagai guru profesional. Pihak madrasah memberikan dukungan sepenuhnya kepada guru untuk mengikuti program sertifikasi”.<sup>5</sup>

Salah satu guru menambahkan bahwa pihak madrasah telah membantu dan memberikan fasilitasi untuk melengkapi persyaratan-persyaratan yang mesti dipenuhi dalam sertifikasi, seperti mengikutsertakan guru dalam kegiatan-kegiatan, mendorong guru untuk melakukan pengembangan diri dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang telah dilakukan baik dengan wakil kepala madrasah maupun guru maka diketahui bahwa mayoritas guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati ini sudah tersertifikasi. Kemudian dalam program sertifikasi pihak madrasah sudah memberikan bantuan dalam bentuk layanan untuk membantu memenuhi syarat-syarat mengikuti sertifikasi. Program ini adalah program pemerintah yang diperuntukkan bagi guru untuk dapat meningkatkan kemampuannya sebagai tenaga pendidik, selain itu juga untuk dapat meningkatkan kesejahteraan diri sebagai tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati.

---

<sup>5</sup> Guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Wawancara, 24 Februari 2021

Dari hasil observasi diatas diperoleh gambaran bahwa dalam program sertifikasi di madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, ada beberapa guru yang belum mengikuti sertifikasi. Kepala madrasah ataupun lembaga dalam pelaksanaan pengembangan profesionalisme guru di madrasah ini sudah mendukung secara maksimal.

**c. Program Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi**

Selanjutnya pada program pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi madrasah sering kali mengikut sertakan guru dalam kegiatan pelatihan dan pendidikan baik didalam maupun diluar madrasah. Berbagai bentuk pelatihan yang ada seperti , diklat ataupun workshop. Hal tersebut berdasarkan pernyataan kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati saat wawancara sebagai berikut :

**Bagaimana dengan program pelatihan untuk para guru?  
Serta pelatihan apa sajakah yang sudah pernah diikuti para guru?**

“Upaya pelatihan yang diikuti oleh tenaga pendidik di madrasah ini diantaranya mengikuti diklat, workshop ataupun inhouse training.”<sup>6</sup>

Lalu kepala madrasah menambahkan bahwa pendidikan dan pelatihan yang ada, diantaranya diklat kompetensi mata pelajaran, diklat perpustakaan, bimbingan teknis kurikulum, diklat pengembangan diri , publikasi ilmiah, diklat karya tulis ilmiah, diklat media pembelajaran baru ataupun diklat PTK.

**Bagaimana cara bapak dalam menentukan siapa saja guru yang akan mengikuti pelatihan, workshop atau loka karya dalam rangka meningkatkan kompetensi profesionalisme guru?**

---

<sup>6</sup> Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati,Wawancara, 24 Februari 2021

“Madrasah memberikan fasilitas bagi para guru yang akan mengikuti pendidikan dan pelatihan. Dalam hal ini lembaga berkoordinasi dengan pihak lain semisal kantor kementerian agama kabupaten. Pemilihan peserta pun disesuaikan dengan diklat yang akan dilaksanakan”.<sup>7</sup>

Kemudian kepala madrasah menjelaskan bahwa bilamana dalam satu mata pelajaran diampu lebih dari 3 orang guru tentunya madrasah ada koordinator PKB (keprofesian berkelanjutan), yang akan menyeleksi, menimbang dan memilih guru untuk diikutkan diklat sesuai dengan kebutuhan. Hal ini juga disesuaikan dengan sasaran kerja pegawai guru yang membuat rencana untuk mengikuti kegiatan yang dimaksud.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati.

**Layanan apa saja yang diberikan kepala madrasah kepada para guru mengenai program pelatihan? Dan pelatihan dalam bentuk apakah yang pernah diikuti oleh para guru?**

“Kegiatan-kegiatan pelatihan, workshop, IHT (*In House Training*) yang diselenggarakan oleh instansi terkait baik kementerian agama maupun kementerian pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan jumlah peserta yang diminta (undangan).”<sup>8</sup>

Wakil kepala bidang akademik juga menambahkan bahwa untuk meningkatkan profesionalisme guru, madrasah mengadakan workshop sendiri yang biasanya dilaksanakan pada awal tahun pelajaran, seperti bedah kurikulum dan penyusunan perangkat atau instrument pembelajaran. Kegiatan pelatihan diluar madrasah seperti workshop

---

<sup>7</sup> Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Wawancara, 24 Februari 2021

<sup>8</sup> Guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Wawancara, 24 Februari 2021

peningkatan kompetensi penulisan karya ilmiah, peningkatan kompetensi guru mata pelajaran PAI yang diikuti waka kurikulum dan guru yang bersangkutan. Juga ada pelatihan penyusunan instrumen penilaian untuk ujian madrasah berstandar nasional.

#### d. Program Supervisi Pendidikan

Program pengembangan profesionalisme guru yang mesti dilakukan selanjutnya adalah supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan adalah suatu usaha menstimulir, mengkoordinir dan membimbing secara terus menerus untuk memantau kinerja guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif efisien dalam mewujudkan seluruh fungsi dan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan ini kepala madrasah memiliki tanggung jawab penuh dalam pelaksanaan supervisi.

Supervisi merupakan salah satu program kerja kepala madrasah. Pelaksanaa supervisi guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati , sesuai dengan jadwal sebagai berikut :

NO	NAMA	TANGGAL	KETERANGAN
1	Suyono, S.Pd., M.Si.	Kamis, 28 Februari 2020	Di Kelas 8A jam ke-1,2
2	Margianto, S.Pd.	Kamis, 28 Februari 2020	Di kelsa 7-E jam ke-5
3	Dra. Rini Indah Cahyani, M.Pd.	Kamis, 28 Februari 2020	Di Ruang BP/BK
4	Ali Yasin, S.Pd.,M.Si	Jumat, 1 Maret 2020	Di Kelas 9-C Jam ke-1,2

5	Endang Suciningsih, S.Pd.	Jumat, 1 Maret 2020	Di Kelas 9-D Jam ke-3,4
6	Hartono, S.Pd.	Sabtu, 2 Maret 2020	Di Kelas 9-A Jam ke-1,2
7	Darsinah, S.Pd.	Sabtu, 2 Maret 2020	Di Kelas 9-D Jam ke-3,4
8	Warno, S.Pd., M.Pd.	Sabtu, 2 Maret 2020	Di Kelas 9-D Jam ke-6,7
9	Faizatin Ni'amah, S.Pd.	Selasa, 12 Maret 2020	Di Kelas 9-A Jam ke-1,2
10	Siti Muhasri, S.Ag.	Selasa, 12 Maret 2020	Di Kelas 8-D Jam ke-5,6
11	Susanto, S.Pd.	Rabu, 13 Maret 2020	Di Kelas 9-D Jam ke-5,6
12	Dyah Muriasari, S.Sos.	Rabu, 13 Maret 2020	Di Kelas 9-B Jam ke-3,4
13	Suradi, S.Pd.	Kamis, 14 Maret 2020	Di Kelas 9-C Jam ke-1,2
14	Rianawati, S.Pd.I., S.Pd.	Kamis, 14 Maret 2020	Di Kelas 7-E Jam ke-3,4
15	Sri Hartatik, S.Pd.	Kamis, 14 Maret 2020	Di Kelas 7-D Jam ke-6,7
16	Mustaqim, S.Pd.	Jumat, 15 Maret 2020	Di Kelas 7-E Jam ke-1,2
17	Ulinnuha, S.Kom.	Selasa, 26 Maret 2020	Di Ruang Lab. TIK
18	Naily Huda, S.Pt.	Rabu, 27 Maret 2020	Di Kelas 7-B Jam ke-6,7
19	Retno Muningsgar, S.Pd.	Rabu, 27 Maret 2020	Di Kelas 8-B Jam ke-5,6
20	Wiji Haryanti, S.Pd	Kamis, 18 Maret 2020	Di Kelas 8-C Jam ke-3,4
21	Wiwit Tanliana Wardani, S.Pd.	Kamis, 18 Maret 2020	Di Kelas 9-A Jam ke-7,8

22	Muhari, S.Pd.I.	Jumat, 19 Maret 2020	Di Kelas 7-C Jam ke-1,2
23	Adesta Putra Wijaya, S.Pd.	Sabtu, 20 Maret 2020	Di Ruang BP/BK
24	Aminatun, S.Pd.I.	Sabtu, 20 Maret 2020	Di Kelas 7-E Jam ke-1,2

Data ini diperkuat dengan pernyataan kepala madrasah berikut :

**Tindakan apa yang bapak lakukan dalam program supervisi?**

“Supervisi yang sudah saya lakukan yaitu supervisi kunjungan kelas, jadi saya melihat bagaimana guru mengajar dikelas, sebagai tugas kepala madrasah dan supervisi individu guna menindak lanjuti masalah yang terjadi, memberikan motivasi untuk memecahkan masalah yang ada.”<sup>9</sup>

Kepala madrasah menambahkan bahwa agar pembinaan dan bimbingan terhadap guru yang dilakukan dengan maksud mengoptimalkan kemampuan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada wakil kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati bidang akademik yang menyatakan bahwasanya pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala madrasah adalah dengan menggunakan teknik individual yakni dengan metode kunjungan kelas. Setelah menentukan teknik kepala madrasah melakukan perencanaan. Perencanaan ini terdiri dari : a) tahap persiapan yang dilakukan oleh guru ketika proses pembelajaran akan

---

<sup>9</sup> Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Wawancara, 24 Februari 2021

dimulai, b) tahap pengamatan selama kunjungan kelas, yakni mengamati proses pembelajaran berlangsung, c) tahap akhir kunjungan, kepala madrasah bersama guru mengadakan diskusi untuk membicarakan hasil-hasil observasi, d) kemudian melakukan tahap tindak lanjut. Tahapan supervisi yang dilakukan kepala madrasah tersebut adalah untuk mempermudah dalam pelaksanaan supervisi. Dimana tindak lanjutnya nanti akan mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan keadaan yang ada.”<sup>10</sup>

Ditambahkan pula oleh guru “Masih terkait tentang supervisi, supervisi kepala madrasah dilakukan secara terjadwal pada kurun waktu tertentu dan dilaksanakan oleh kepala madrasah dan kegiatan supervisi yang dilakukan tidak hanya dilakukan oleh kepala madrasah akan tetapi diberikan kewenangan terhadap guru yang senior yang sudah memiliki kompetensi yang baik untuk dapat membantu kegiatan supervisi kepala madrasah.”<sup>11</sup>

“Adapun supervisi yang dilakukan kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati juga dilakukan oleh pengawas madrasah. Dimana dalam hal ini di madrasah kurang lebih setiap akhir semester pengawas madrasah melakukan tugasnya melihat dan mengamati kinerja tenaga pendidik.”<sup>12</sup>

#### **e. Program Pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)**

Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) adalah suatu organisasi non structural yang bersifat mandiri, berasaskan kekeluargaan, dan tidak mempunyai hubungan hierarkis dengan

---

<sup>10</sup> Waka bidang akademik pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Wawancara, 24 Februari 2021

<sup>11</sup> Guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Wawancara, 24 Februari 2021

<sup>12</sup> Guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Wawancara, 24 Februari 2021

lembaga lain. MGMP adalah suatu forum atau wadah profesional guru (kelas/mata pelajaran) yang berada pada suatu wilayah kabupaten/kota/kecamatan madrasah yang prinsip kerjanya adalah cerminan kegiatan dari, oleh, dan untuk guru dari semua madrasah. Dimana dalam forum ini semua guru dapat mengadakan diskusi dan tukar pikiran mengenai masalah yang dihadapi madrasah masing-masing. Dan selain itu forum ini merupakan wadah profesional guru dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan.

Menurut wakil kepala bidang akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati menyatakan bahwa program MGMP ini suatu kegiatan yang sangat menunjang dalam meningkatkan mutu guru dan madrasah. Karena di forum MGMP, guru dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan masalah-masalah yang dihadapi. MGMP merupakan program dari Madrasah. Beberapa mata pelajaran sudah berjalan dengan baik dan itu sangat menunjang peningkatan kualitas guru. MGMP menjadi ajang pertemuan guru, silaturahmi, tukar-menukar informasi, tukar-menukar pengalaman mengajar, berbagi materi pelajaran serta berdiskusi.”<sup>13</sup>

Hasil wawancara dengan waka kurikulum tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepala madrasah sebagai berikut :

**Dalam pelaksanaan MGMP, MGMP apa yang sudah/bahkan sering di ikuti oleh para guru?**

“MGMP adalah suatu program pengembangan yang sangat baik bagi guru dalam meningkatkan pengetahuan. MGMP yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati ini diikuti oleh madrasah

---

<sup>13</sup> Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Wawancara, 24 Februari 2021



lain yang ada disekitar. Pelaksanaan MGMP dititikberatkan pada pengembangan dalam pembelajaran.”<sup>14</sup>

#### **f. Penelitian**

Implementasi pengembangan guru yang selanjutnya adalah pada program penelitian. Penelitian yang ada di madrasah ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini di maksudkan untuk memperbaiki cara mengajar guru dikelas, merupakan studi sistematik yang dilakukan guru melalui kerjasama dengan ahli pendidikan dalam rangka merefleksikan dan meningkatkan praktik pembelajaran.

Menurut Kepala Madrasah, kegiatan penelitian ini bersifat kegiatan tindakan kelas yang dilaksanakan secara mandiri. Penelitian ini termasuk dalam kegiatan supervisi pendidikan. Secara umum penelitian tindakan kelas dengan kegiatan supervisi adalah hal yang sama. Penelitian Tindakan Kelas lebih cermat dalam mengamati kinerja guru dikelas.”<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam program penelitian ini dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam bentuk penelitian tindakan kelas sehingga penelitiannya mengarah pada supervisi. Beberapa guru juga melaksanakan penelitian tindakan kelas . Kepala madrasah telah telah menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara optimal untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasan Tsanawiyah Negeri 3 Pati.

---

<sup>14</sup> Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati,Wawancara, 24 Februari 2021

<sup>15</sup> Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati,Wawancara, 24 Februari 2021

**2. Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kompetensi profesional guru melalui program pelatihan dan pengembangan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

- a. Faktor penghambat dalam peningkatan kompetensi profesional guru melalui program pelatihan dan pengembangan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati

Pekerjaan yang dilakukan oleh manusia tidak selamanya berjalan mulus dan lancar seperti yang diharapkan. Ada saja faktor yang dapat menghambat kelancaran suatu pekerjaan. Begitu juga yang dihadapi oleh kepala madrasah MTsN 3 Pati. Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah mengenai faktor penghambat yang beliau hadapi dalam mengembangkan profesionalisme guru di MTsN 3 Pati, beliau mengungkapkan bahwa faktor penghambat yang dihadapi dalam pengembangan profesionalitas guru di madrasah ini adalah kurangnya dana untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, keterbatasan sarana dan prasarana. Keterbatasan sarana dan prasarana ini akan menghambat kelancaran proses pembelajaran sehingga sulit bagi guru untuk mengajar secara profesional. Lalu hambatan lainnya adalah tidak semua guru memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya keprofesionalan guru, dan itu membuat mereka kurang tertarik dengan adanya pelatihan-pelatihan. Dan ada juga hambatan dari guru yang sudah melakukan pelatihan-pelatihan, workshop, seminar dan lain-lain dalam mempraktikkan ulang yang sudah didapatkan dari pelatihan-pelatihan yang diadakan, sekalipun mereka mudah diarahkan terkadang sulit bagi

mereka meninggalkan kebiasaan-kebiasaan mengajar yang hanya menggunakan metode ceramah saja, tapi hambatan tersebut tidak menjadi penghalang untuk memajukan madrasah ini termasuk dalam hal mengembangkan profesionalisme guru.”<sup>16</sup>

Sementara itu menurut guru Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati bahwa hambatannya adalah kurangnya ketersediaan fasilitas, keterbatasan sarana dan prasarana, dan kurangnya alat peraga dalam proses pembelajaran yang secara langsung akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Lalu kurangnya dana yang bisa mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan-pelatihan. Hal ini mengakibatkan melemahnya semangat para guru untuk mengembangkan diri dan berinovasi dalam pembelajaran.”<sup>17</sup>

Hal ini senada juga dengan yang diungkapkan oleh guru IPA di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, bahwasanya hambatan utama yang paling terlihat di madrasah ini adalah keterbatasan sarana dan prasana. Tentu saja jika sarana dan prasananya kurang akan menghambat jalannya kelancaran suatu pekerjaan. Lalu kurangnya dana untuk mengikuti pelatihan-pelatihan. Dan tidak semua guru di madrasah ini termotivasi dalam mengikuti pelatihan-pelatihan.”<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Wawancara, 24 Februari 2021

<sup>17</sup> Guru Bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Wawancara, 24 Februari 2021

<sup>18</sup> Guru IPA pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Wawancara, 24 Februari 2021

Hal di atas juga didukung oleh guru Bahasa Indonesia di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati bahwa di madrasah ini memang sangat kurang akan ketersediaan sarana dan prasarana, sehingga menghambat kelancaran proses pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan bahan untuk memudahkan para siswa dalam belajar contohnya seperti alat peraga. Jika sudah kurang fasilitas dalam belajar otomatis akan sangat sulit mempermudah para siswa dalam menangkap materi yang diajarkan. Oleh karena itu kami sangat berharap akan ketersediaan sarana prasarana yang lengkap untuk menunjang mutu pendidikan terkhususnya dalam proses pembelajaran. Dan kurangnya dana untuk mengikuti pelatihan-pelatihan.”<sup>19</sup>

Selain sarana prasarana faktor lainnya yang menjadi penghambat kompetensi profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu guru, bahwa kurangnya intensitas pengawas datang ke madrasah ini untuk membina atau membimbing atau memonitoring kami dalam mengembangkan kompetensi professional guru. Dan itu menjadi salah satu hambatan yang ada di madrasah ini yang bisa menghambat pengembangan kompetensi profesional guru.”<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Guru Bahasa Indonesia pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Wawancara, 24 Februari 2021

<sup>20</sup> Guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Wawancara, 24 Februari 2021

- b. Faktor pendukung dalam peningkatan kompetensi profesional guru melalui program pelatihan dan pengembangan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati

Dalam suatu pekerjaan pasti ada faktor pendukung yang menunjang keberhasilan dan kesuksesan dalam menjalankan tugasnya. Begitu juga terjadi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati. Berikut wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah mengenai faktor pendukung kompetensi profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati. Menurut Kepala Madrasah faktor pendukung dalam mengembangkan kompetensi profesional guru ada tiga yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya adalah 1) semangat dalam menjalankan tugasnya: seorang guru hendaknya memiliki semangat yang kuat dalam menjalankan tugasnya, sehingga ia dapat bertanggung jawab baik dalam mendidik, mengarahkan, dan memotivasi para peserta didik. Semangat dalam dirinya sangat berdampak pada cara seorang guru mengajar. 2) tingkat pendidikannya: seorang pendidik akan menjadi profesional apabila ia mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi. Karena tingkat pendidikan sangat mendukung terbentuknya kinerja yang profesional. 3) intelektual: seorang pendidik yang intelektual atau pintar sangat mendukung dalam mewujudkan kinerjanya sebagai pendidik yang profesional dan juga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Intelektual yang saya maksud adalah kemampuan seseorang pendidik dalam menyusun materi pelajaran yang rumit menjadi mudah dimengerti para siswanya.

Kemampuan seorang pendidik dalam menyesuaikan suasana belajar yang nyaman, senang, dan mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Dan faktor eksternalnya adalah kurikulum, suasana atau kondisi kelas, dan sarana prasarana yang lengkap.”<sup>21</sup>

Menurut guru Bahasa Indonesia di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, bahwasanya faktor pendukung dalam pengembangan kompetensi profesional guru adalah kerjasama yang baik di semua pihak antara atasan dan bawahan , antara komite dan pihak lembaga juga dengan pihak luar yang terkait. Sebuah tantangan untuk maju dan memajukan madrasah, memberikan pelayanan yang terbaik untuk peserta didik dan masyarakat menjadi sebuah motivasi tersendiri untuk selalu berkembang dan berinovasi , dan mencapai taraf guru yang berkualitas dan profesional”<sup>22</sup>

Menurut guru Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati mengenai faktor pendukung pengembangan kompetensi profesional guru, faktor pendukungnya adalah adanya kesadaran yang besar dalam diri, sehingga akan mempermudah jalannya untuk mengembangkan keprofesionalan guru. Lalu motivasi atau dorongan yang tiada henti dari kepala madrasah dan ini akan membuat semangat yang tinggi untuk terus belajar mengembangkan ilmu terkhusus untuk

---

<sup>21</sup> Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati,Wawancara, 24 Februari 2021

<sup>22</sup> Guru Bahasa Indonesia pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati,Wawancara, 24 Februari 2021

mengembangkan kompetensi professional guru. Karena yang paling penting itu dorongan dari dalam diri dan dorongan dari luar diri.”<sup>23</sup>

Hal di atas juga di dukung oleh salah satu guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati :

“Faktor pendukung kompetensi profesional guru di madrasah ini adalah semangat, baik dari dalam ataupun dari luar. Adanya motivasi dan dorongan akan membuat kami termotivasi dalam mengerjakan suatu pekerjaan.”<sup>24</sup>

### **3. Hasil peningkatan kompetensi profesional guru melalui program pelatihan dan pengembangan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Keberhasilan penerapan peningkatan kompetensi profesional guru melalui program pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

- a. Kemampuan profesional (*professional capacity*), terukur dari ijazah, jenjang pendidikan, jabatan dan golongan, serta pelatihan.

Hal ini dapat dilihat dari data tenaga pendidik dan kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati mayoritas guru dan tenaga kependidikannya telah memenuhi kualifikasi.

Sebagian guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati banyak mengikuti kegiatan pelatihan mengajar baik di madrasah sendiri maupun kegiatan di luar madrasah. Hal ini sesuai dengan wawancara dari kepala madrasah ataupun guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati.

“Penyelenggaraan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru sering kita lakukan. Seperti pelatihan

---

<sup>23</sup> Guru Bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Wawancara, 24 Februari 2021

<sup>24</sup> Guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Wawancara, 24 Februari 2021

k 13, dan juga ada pelatihan secara periodik, pelatihan tri wulan dan akhir semester , seperti halnya pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam pelaksanaan KBM”.<sup>25</sup>

Hal ini juga didukung dengan wawancara bersama kepala madrasah yang mengatakan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati sering melaksanakan pelatihan kurikulum k13 ataupun bimtek KMA 183 dan kma 184 mata pelajaran PAI dan bahasa arab.”Dan hal ini diperkuat dengan pernyataan Kepala Madrasah, sebagai berikut :

“Kami melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru seperti pelatihan kurikulum, pendidikan keagamaan ataupun pelatihan yang lain untuk meningkatkan kualitas guru di sini.”<sup>26</sup>

- b. Guru memiliki keterampilan mengajar yang baik dan menguasai kurikulum

Guru dapat menguasai bahan yang akan diajarkan kepada peserta didik. Karena guru telah menyiapkan bahan-bahan yang digunakan sebagai pembelajaran meliputi bahan bidang studi sesuai dengan kurikulum madrasah dan juga bahan-bahan penunjang studi.

Guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati mampu menguasai bahan materi yang diajarkan. Baik dalam bentuk modul pembelajaran, diktat ataupun materi pembelajaran dari internet, ataupun Kitab-kitab klasik bagi guru agama seperti pelajaran Fiqih, bahasa Arab dll. Selain mampu menguasai materi, guru juga

<sup>25</sup>Wawancara dengan kepala madrasah Kamis 25 Februari 2021

<sup>26</sup>Wawancara dengan kepala madrasah, Rabu 3 Maret 2021



mampu menyampaikan dengan baik kepada peserta didik. Hal itu juga tidak luput dari kesesuaian kurikulum yang dijalankan.<sup>27</sup>

c. Guru menguasai media pembelajaran

Guru dapat menggunakan media atau sumber belajar yang sesuai dalam pelaksanaan KBM sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, begitu pula dalam pengelolaan media yang ada..

Guru dapat mengatur dan menata ruang kelas untuk menciptakan suasana dan kondisi pembelajaran yang kondusif. Segala tindakan dan tingkah laku peserta didik yang sekiranya dapat mengganggu ketenangan dan keamanan kelas, harus segera disikapi agar suasana kelas tidak kacau dan pembelajaran bisa berjalan dengan baik..

Berdasarkan yang disampaikan oleh kepala madrasah dalam wawancara, bahwasanya inovasi guru dalam penggunaan media pembelajaran sangat menunjang peningkatan kompetensi guru dan bisa mempermudah proses pembelajaran dan bisa meningkatkan kualitas pendidikan”.<sup>28</sup>

Pernyataan di atas di dukung dengan wawancara dengan guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati

“Dalam penggunaan media pembelajaran kami diberi hak sepenuhnya untuk berinovasi seperti penggunaan infokus, kemudian alat peraga, alat praktik”.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Observasi saat KBM berlangsung di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Rabu 3 Maret 2021

<sup>28</sup>Wawancara dengan kepala madrasah Kamis 25 Februari 2021.

<sup>29</sup>Wawancara dengan guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Rabu 3 Maret 2021

d. Penguasaan teknologi

Sebagian besar guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati mampu memanfaatkan penggunaan teknologi dalam menunjang kebutuhan pembelajaran. Penggunaan laptop, LCD atau proyektor, audio penguat suara ketika menyampaikan materi pembelajaran ataupun menggunakan media informatika lainnya.<sup>30</sup> Selain itu juga mampu menggunakan pembelajaran online atau daring menggunakan aplikasi WA, zoom, google classroom.

e. Waktu yang dicurahkan untuk kegiatan profesional (*teachertime*)

Waktu yang dicurahkan untuk kegiatan profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati sangatlah disiplin sesuai jam pembelajaran. Manajemen waktu yang baik akan memberikan peluang yang baik pula bagi guru untuk mengikuti pengembangan diri ataupun pelatihan-pelatihan yang ada.<sup>31</sup>

f. Menjadi teladan yang baik

Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati mampu menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan dalam kegiatan pembiasaan, ketepatan guru dalam mengajar, melakukan istighosah dan doa bersama.

---

<sup>30</sup>Observasi saat KBM berlangsung di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Rabu 3 Maret 2021

<sup>31</sup>Observasi saat KBM berlangsung di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, Rabu 3 Maret 2021

### C. Pembahasan

#### 1. Pelaksanaan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru melalui program pelatihan dan pengembangan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Peningkatan kompetensi profesional guru dilakukan berdasarkan kebutuhan institusi pendidikan, kelompok guru, dan individu guru sendiri. Pengembangan guru dimaksudkan untuk merangsang, memelihara, dan meningkatkan kualitas staff dalam memecahkan masalah keorganisasian. Meski secara tegas pengembangan profesi guru adalah berdasarkan kebutuhan institusi namun hal yang lebih penting dalam pengembangan profesi guru adalah berdasarkan kebutuhan individu guru untuk menjalani proses profesionalisasi.

Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran yang meliputi penguasaan terhadap rencana pembelajaran, strategi dan media pembelajaran serta bahan ajar. Seorang guru Pendidikan Agama Islam harus menguasai semua materi baik akidah, akhlak, sejarah kebudayaan Islam, dan fiqih, serta mampu menerapkan materi dalam sehari-hari, dan mampu mengkoneksikan dengan mata pelajaran terkait.

Menurut Mulyasa dalam bukunya, kemampuan yang harus di penuhi sebagai guru yang profesional sebagai berikut :

- a. Kemampuan merencanakan program belajar mengajar.

Sebelum membuat perencanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu mengerti tujuan. Dalam rencana proses pembelajaran,

didalamnya ada tujuan, isi/ bahan materi pelajaran, metode dan teknik pembelajaran, dan evaluasi atau penilaian.

b. Melaksanakan atau mengelola proses belajar mengajar.

Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap sebelumnya, yakni tahap pelaksanaan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar ini dibutuhkan keaktifan guru dan murid, keterampilan guru dalam mengajar, pengetahuan guru, dan penggunaan strategi.

c. Menilai kemajuan proses belajar mengajar.

Seorang guru harus mampu menyusun instrument penilaian dan memberikan penilaian, secara struktural objektif.

d. Menguasai bahan pelajaran.

Kemampuan menguasai bahan pelajaran merupakan bagian dalam proses belajar mengajar. Semakin tinggi penguasaan guru, semakin membaiklah kualitas peserta didik.<sup>32</sup>

Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan di Madarasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dan sebagai tujuan akhirnya adalah meningkatnya kualitas pendidikan dengan output yang memuaskan. .

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisa data yaitu : *pertama*, data dari hasil observasi dirangkum, dan dipilih data pokok yang relevan dan bermakna dengan masalah penelitian. *Kedua*, data di display yaitu diuraikan secara rinci. *Ketiga*, memberikan penafsiran terhadap hasil penelitian sehingga mudah

---

<sup>32</sup> Mulyasa, Standar Kompetensi,....., 155-163

dalam menganalisis dan membuat kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi akan dilakukan dengan melihat kembali pada reduksi data maupun display data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

Dengan demikian dapat dideskripsikan pengembangan kompetensi profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati berdasarkan analisis data yang diperoleh dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan guru didapatkan hasil sebagai berikut:

#### **1) Program Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Guru**

Dari analisis data tentang pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati, terkait dengan kondisi keadaan guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati keadaan kualifikasi guru yang ada saat ini sudah terlaksana dengan baik ditandai dengan semua pendidik yang ada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati sudah memenuhi syarat kualifikasi akademik dan mengajar secara linier, dan terdapat 2 pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki dan ada 5 pendidik yang memiliki kualifikasi S2.

#### **2) Program Penyetaraan dan Sertifikasi**

Berdasarkan analisis data diperoleh gambaran bahwa program sertifikasi dan program kualifikasi merupakan program dari pemerintah. Ada beberapa guru yang belum mengikuti sertifikasi, peran kepala madrasah dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi profesional

guru di madrasah ini sudah dilaksanakan dengan maksimal. Kepala madrasah selalu mengupayakan program penyetaraan dan sertifikasi selalu dilakukan dengan memberikan pelayanan yang terbaik.

### **3) Program Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi**

Hasil data yang sudah diperoleh dapat menjadi bukti bahwa madrasah memberi peluang yang lebih luas kepada semua pendidik untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, workshop, diklat maupun kegiatan yang lainnya. Hal ini dilaksanakan dengan cara mengirimkan perwakilan madrasah sesuai dengan jumlah permintaan (undangan) dari panitia pelaksana, serta pelaksanaannya dilakukan secara bergiliran, dengan tujuan supaya semua tenaga pendidik mampu memperoleh wawasan, pengetahuan, dan pengalaman untuk lebih meningkatkan kompetensi serta kualitas pembelajarannya. Akan tetapi dalam penentuan perwakilan peserta kegiatan, madrasah juga menyesuaikan dengan fokus/materi kegiatan yang diadakan supaya setiap kegiatan yang diikuti oleh pendidik sesuai serta mampu untuk meraih hasil yang memuaskan.

### **4) Program Supervisi Pendidikan**

Supervisi dilakukan kepala madrasah dengan cara melihat dan mengamati kinerja tenaga pendidik dengan menggunakan teknik individu yaitu metode kunjungan kelas, melalui pengamatan dan evaluasi. Selain itu kepala madrasah juga memberikan wewenang kepada guru senior yang sudah memiliki kompetensi yang baik untuk dapat membantu kegiatan supervisi guna untuk mengoptimalkan

kemampuan kinerja guru dalam meningkatkan pembelajaran agar pembelajaran berjalan secara efektif. Selain supervisi yang dilakukan dari pihak kepala madrasah ada pula yang dilakukan oleh pengawas madrasah yang kurang lebih dilaksanakan setiap akhir semester guna untuk mengevaluasi kinerja guru dalam mengajar.

#### **5) Program Pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)**

Program pemberdayaan MGMP telah diikuti dengan baik oleh guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati. MGMP merupakan wadah bagi guru untuk pengembangan diri. Kepengurusan MGMP terbentuk baik dalam provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, sanggar atau madrasah yang menjadi titik tolak dalam pengembangan kompetensi profesional guru. Kegiatan MGMP menjadi ajang musyawarah dan pertukaran pendapat mengenai permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran di madrasah juga untuk mencari problem solving atas masalah-masalah yang dihadapi para guru..

#### **6) Penelitian**

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa dalam program penelitian dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam bentuk penelitian tindakan kelas sehingga penelitiannya mengarah pada supervise, dan juga dilakukan oleh beberapa guru berupa penelitian tindakan kelas meski belum ada program resmi implementasi penelitian tindakan kelas yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwasanya kepala madrasah telah berusaha semaksimal mungkin, serta berusaha menjalankan tugasnya secara optimal dalam pelaksanaan peningkatan pengembangan kompetensi profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kompetensi profesional guru melalui program pelatihan dan pengembangan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

### **a. Faktor penghambat dalam peningkatan kompetensi profesional guru melalui program pelatihan dan pengembangan**

Faktor penghambat pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati dalam pengembangan kompetensi profesional guru di madrasah ini adalah kurangnya dana untuk mengadakan pelatihan-pelatihan dan juga keterbatasan sarana dan prasarana. Keterbatasan sarana dan prasarana ini akan menghambat kelancaran proses pembelajaran sehingga sulit bagi guru untuk mengajar secara optimal. Lalu hambatan lainnya adalah kurangnya kesadaran tentang pentingnya keprofesionalan guru, dan itu membuat mereka kurang tertarik dengan adanya pelatihan-pelatihan. Faktor intern lainnya adalah kurangnya semangat dalam mengimplementasikan ataupun menerapkan hal-hal yang sudah didapatkan dari pelatihan. Masih terdapat kesulitan untuk mengubah mindset dari pola mengajar lama yang cenderung menggunakan metode ceramah kepada metode pengajaran berbasis IT dan siswa aktif.

Faktor penghambat lainnya adalah kurangnya intensitas kehadiran pengawas datang ke Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati



untuk membina atau membimbing atau memonitoring guru dalam mengembangkan kompetensi profesional guru.

- b. Faktor pendukung dalam peningkatan kompetensi profesional guru melalui program pelatihan dan pengembangan

Dalam suatu pekerjaan pasti ada faktor pendukung yang menunjang sehingga dapat mendorong keberhasilan dan kesuksesan dalam menjalankan tugasnya. Begitu juga yang dihadapi oleh kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati. Yang dilakukan dengan kepala madrasah mengenai faktor pendukung kompetensi profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati yaitu: faktor pendukung dalam mengembangkan kompetensi profesional guru ada tiga yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya adalah 1) semangat dalam menjalankan tugas; seorang guru hendaknya memiliki semangat yang kuat dalam menjalankan tugasnya, sehingga ia dapat bertanggung jawab baik dalam mendidik, mengarahkan, dan memotivasi para peserta didik. Semangat dalam dirinya sangat berdampak pada cara seorang guru mengajar. 2) tingkat pendidikannya: seorang pendidik akan menjadi profesional apabila ia mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi. Karena tingkat pendidikan sangat mendukung terbentuknya kinerja yang profesional. 3) Tingkat intelektual dari pendidik yang mumpuni. Adanya tingkat intelektualitas yang baik dari pendidik sangat mendukung dalam mewujudkan kinerjanya sebagai pendidik yang profesional dan juga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Intelektual yang dimaksud adalah

kemampuan seorang pendidik dalam menyusun materi pelajaran yang rumit menjadi mudah dimengerti untuk peserta didik. Kemampuan seorang pendidik dalam menyesuaikan suasana belajar yang nyaman, senang, dan mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dan faktor eksternalnya adalah kurikulum, suasana atau kondisi kelas serta sarana prasarana yang lengkap.

### **3. Hasil peningkatan kompetensi profesional guru melalui program pelatihan dan pengembangan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Kompetensi profesional guru mencakup berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru atau pendidik profesional. Dalam melakukan kewenangan profesionalnya, guru dituntut memiliki seperangkat kemampuan (*competency*) profesional yang beraneka ragam. Seorang guru, sebagai pendidik profesional harus memiliki keahlian dalam berbagai ilmu keguruan, sesuai spesifikasinya masing-masing dan harus memiliki ilmu keguruan dalam bidangnya masing-masing.

Program pelatihan dan pengembangan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati dalam upaya mengembangkan kompetensi profesional guru dilakukan dengan beberapa teknik yaitu perbaikan terus menerus (*Obsesi terhadap kualitas*), kerja sama tim (*teamwork*), kepuasan pelanggan, dan juga kemampuan manajerial yang cukup baik dari kepala madrasah. Dengan demikian bahwa program pelatihan dan pengembangan pada

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati telah sejalan dengan apa yang telah direncanakan kepala madrasah dan keseluruhan dari jajaran tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati.

Bahwa Program pelatihan dan pengembangan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati untuk peningkatan kompetensi profesional guru hasil yang dicapai sebagaimana dalam PERMENDIKNAS no.16 tahun 2007 adalah sebagai berikut:

- a. Guru menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- c. Guru mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Guru mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Hasil studi ini sejalan dengan tesis Partiningasih, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018, dengan judul *“Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Guru di MAN 2 Bandar Lampung”*. Hasil penelitian ini adalah pelatihan dan pengembangan profesional guru dilaksanakan dengan beberapa program : kualifikasi pendidik, sertifikasi, pelatihan integritas berbasis kompetensi, supervisi pendidikan, pemberdayaan MGMP, simposium guru dan pelatihan. Kegiatan pelatihan dan pengembangan diikuti

seluruh pendidik MAN 2 Bandar Lampung, dari 7 program tersebut ada kegiatan simposium guru belum diikuti oleh para guru, kemudian ada beberapa pendidik yang belum melaksanakan pengembangan seperti mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki, belum tersertifikasi, dan belum adanya pengimplementasian tentang penelitian yang dilakukan.<sup>33</sup> Kesamaan tesis di atas dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas mengenai profesional guru. Sementara perbedaannya adalah tesis di atas membahas mengenai pengembangan profesional, sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih fokus pada peningkatan kompetensi profesional.

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil peningkatan profesional profesional guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati dapat tercapai walaupun belum maksimal.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian hanya dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati.
2. Pembahasan tentang peningkatan kompetensi profesional guru melalui program pelatihan dan pengembangan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021. a) pelaksanaan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru melalui program pelatihan dan pengembangan, b) faktor pendukung dan penghambat peningkatan kompetensi profesional guru melalui program pelatihan dan pengembangan

---

<sup>33</sup> Partiningasih, 2018, *Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Guru di MAN 2 Bandar Lampung*”, Tesis Magister Pendidikan Islam, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, hlm. 9

pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021, c) hasil peningkatan kompetensi profesional guru melalui program pelatihan dan pengembangan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

### 3. Keterbatasan waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat penting dan peneliti ini hanya dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan. Hal ini berimplikasi terhadap observasi, wawancara, terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pati.

